

## ABSTRAK

Tren pelaksanaan desentralisasi fiskal dan pembangunan infrastruktur seperti jalan, sanitasi, listrik pada 6 Provinsi di Pulau Jawa yang cenderung meningkat setiap tahun seharusnya dapat mengurangi ketimpangan. Namun sebaliknya kondisi ketimpangan tersebut justru belum membaik secara signifikan. Rata-rata indeks gini pada 6 Provinsi di Pulau Jawa tahun 2013-2022 sebesar 0,395 sedangkan rata-rata Nasional pada periode yang sama sebesar 0,391. Hal ini menunjukkan permasalahan serius mengenai ketimpangan pendapatan di Pulau Jawa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh desentralisasi fiskal dan pembangunan infrastruktur terhadap ketimpangan pendapatan 6 Provinsi di Pulau Jawa

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel menggunakan Fixed Effect Model (FEM). Penelitian ini menggunakan data sekunder sebanyak 60. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari Badan Pusat Statistik dan Kementerian Keuangan.

Berdasarkan hasil pada penelitian didapatkan bahwa variabel desentralisasi fiskal berpengaruh positif signifikan terhadap ketimpangan pendapatan. Variabel sanitasi berpengaruh negatif signifikan terhadap ketimpangan. Kemudian variabel jalan dan listrik tidak berpengaruh signifikan terhadap ketimpangan pendapatan.

**Kata Kunci:** Ketimpangan Pendapatan, Desentralisasi Fiskal, Pembangunan Infrastruktur, Jalan, Sanitasi, Listrik, FEM